



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5711144

Laman www.kemdikbud.go.id

Nomor : 74425/A/TU.02.03/2022

21 Desember 2022

Hal : Pedoman Penyelenggaraan Upacara
Peringatan Hari Ibu ke-94 Tahun 2022

Yth. 1. Pemimpin Unit Utama
2. Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
3. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sebagai tindak lanjut surat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia Nomor B-2122/Setmen/HM.01.01/12/2022 tanggal 6 Desember 2022 hal Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94 Tahun 2022, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tema dan logo PHI ke-94 Tahun 2022.

a. Tema besar PHI ke-94

“Perempuan Berdaya Indonesia Maju”

b. Logo PHI ke-94 Tahun 2022



Logo dapat diunduh pada laman https://bit.ly/LogoPHI_2022

2. Pelaksanaan upacara bendera.

- a. Upacara bendera di masing-masing institusi/unit kerja dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan, dan penyelenggaraannya mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh KemenPPPA (pedoman terlampir).

b. Susunan acara pada upacara bendera.

- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
- Pembacaan Naskah Pancasila.
- Pembacaan Naskah Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Pembacaan Sejarah Singkat Hari Ibu.
- Menyanyikan Hymne Hari Ibu.
- Pembacaan Amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Menyanyikan Mars Hari Ibu.
- Pembacaan Do'a.

Demikian kami sampaikan untuk dapat menjadi perhatian dan pedoman penyelenggaraan Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94 Tahun 2022.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,



Suharti
NIP 196911211992032002

Tembusan:
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT KEMENTERIAN

JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR 15 JAKARTA 10110

TELEPON (021) 3842638, 3805563

Laman: <https://www.kemenpppa.go.id> - Email: persuratan@kemenpppa.go.id



Nomor : B-2122/Setmen/HM.01.01/12/2022
Lampiran : -
Hal : **Pedoman Penyelenggaraan Upacara
Peringatan Hari Ibu ke-94 Tahun 2022**

06 Desember 2022

Yth.

1. **Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kementerian/Lembaga Negara**
2. **Sekretaris Daerah Provinsi di seluruh Indonesia**
3. **Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia**

di tempat

Dalam rangka penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94 tahun 2022, tanggal 22 Desember 2022, kami sampaikan hal-hal berikut :

1. Tema dan Logo PHI
Tema utama PHI ke-94 adalah Perempuan Berdaya Indonesia Maju. Logo dapat diunduh pada link https://bit.ly/LogoPHI_2022.
2. Susunan acara Upacara Peringatan Hari Ibu Ke-94
 - a. Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
 - b. Pembacaan Naskah Pancasila
 - c. Pembacaan Naskah Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - d. Pembacaan Sejarah Singkat Hari Ibu
 - e. Menyanyikan Hymne Hari Ibu
 - f. Pembacaan Amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
 - g. Menyanyikan Mars Hari Ibu
 - h. Pembacaan Do'a
3. Terlampir kami menyampaikan Sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk dibacakan pada upacara dan dokumen lain sebagai pelengkap.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Kementerian



Pribudiarta Nur Sitepu

Tembusan:

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

SUSUNAN ACARA
UPACARA PERINGATAN HARI IBU KE-94 TAHUN 2022
TANGGAL 22 DESEMBER 2022

1. Pengibaran Bendera Merah Putih Diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya
2. Pembacaan Naskah Pancasila
3. Pembacaan Naskah Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Pembacaan Sejarah Singkat Hari Ibu
5. Menyanyikan Hymne Hari Ibu
6. Pembacaan Amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
7. Menyanyikan Mars Hari Ibu
8. Pembacaan Do'a

MERDEKA MELAKSANAKAN DHARMA

SEJARAH SINGKAT HARI IBU

Gema Sumpah Pemuda dan lantunan lagu Indonesia Raya yang pada tanggal 28 Oktober 1928 digelorakan dalam Kongres Pemuda Indonesia menggugah semangat para pimpinan perkumpulan kaum perempuan untuk mempersatukan diri dalam satu kesatuan wadah mandiri. Pada saat itu sebagian besar perkumpulan masih merupakan bagian dari organisasi pemuda pejuang pergerakan bangsa.

Selanjutnya, atas prakarsa para perempuan pejuang pergerakan kemerdekaan pada tanggal 22-25 Desember 1928 diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia yang pertama kali di Yogyakarta. Salah satu keputusannya adalah dibentuknya suatu organisasi federasi yang mandiri dengan nama Perikatan Perkoempoelan Perempoean Indonesia (PPPI). Melalui PPPI tersebut terjalin kesatuan semangat juang kaum perempuan untuk secara bersama-sama kaum laki-laki berjuang meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, dan berjuang bersama-sama kaum perempuan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan Indonesia menjadi perempuan yang maju.

Pada tahun 1929 Perikatan Perkoempoelan Perempoean Indonesia (PPPI) berganti nama menjadi Perikatan Perkoempoelan Istri Indonesia (PPII). Pada tahun 1935 diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta. Kongres tersebut di samping berhasil membentuk Badan Kongres Perempuan Indonesia, juga menetapkan fungsi utama Perempuan Indonesia sebagai Ibu Bangsa, yang berkewajiban menumbuhkan dan mendidik generasi baru yang lebih menyadari dan lebih tebal rasa kebangsaannya.

Pada tahun 1938 Kongres Perempuan Indonesia III di Bandung menyatakan bahwa tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu. Selanjutnya, dikukuhkan oleh Pemerintah dengan Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang Bukan Hari Libur tertanggal 16 Desember 1959, yang menetapkan bahwa Hari Ibu tanggal 22 Desember merupakan hari nasional dan bukan hari libur.

Tahun 1946 Badan ini menjadi Kongres Wanita Indonesia disingkat KOWANI, yang sampai saat ini terus berkiprah sesuai aspirasi dan tuntutan zaman. Peristiwa besar yang terjadi pada tanggal 22 Desember tersebut kemudian dijadikan tonggak sejarah bagi Kesatuan Pergerakan Perempuan Indonesia.

Hari Ibu oleh bangsa Indonesia diperingati tidak hanya untuk menghargai jasa-jasa perempuan sebagai seorang ibu, tetapi juga jasa perempuan secara menyeluruh, baik sebagai ibu dan istri maupun sebagai warga negara, warga masyarakat dan sebagai abdi Tuhan Yang Maha Esa, serta sebagai pejuang dalam merebut, menegakan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional.

Peringatan Hari Ibu dimaksudkan untuk senantiasa mengingatkan seluruh rakyat Indonesia terutama generasi muda, akan makna Hari Ibu sebagai Hari kebangkitan dan persatuan serta kesatuan perjuangan kaum perempuan yang tidak terpisahkan dari kebangkitan perjuangan bangsa. Untuk itu perlu diwarisi api semangat juang guna senantiasa mempertebal tekad untuk melanjutkan perjuangan nasional menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Semangat perjuangan kaum perempuan Indonesia tersebut sebagaimana tercermin dalam lambang Hari Ibu berupa setangkai bunga melati dengan kuntumnya, yang menggambarkan :

1. kasih sayang kodrati antara ibu dan anak;
2. kekuatan, kesucian antara ibu dan pengorbanan anak; dan
3. kesadaran wanita untuk menggalang kesatuan dan persatuan, keikhlasan bakti dalam pembangunan bangsa dan negara.

Semboyan pada lambang Hari Ibu Merdeka Melaksanakan Dharma mengandung arti bahwa tercapainya persamaan kedudukan, hak, kewajiban dan kesempatan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki merupakan kemitraan sejajar yang perlu diwujudkan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan, kemajuan dan kedamaian bangsa Indonesia.

Jakarta, 22 Desember 2022

MERDEKA MELAKSANAKAN DHARMA

Himne Hari Ibu

F = 1 : 4/4
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

S1	5		1	2	3	6		5	.	.	3	2		1	3	5	4		3	.	.
S2	5		5	5	1	4		3	.	.	1	7		6	1	2	7		1	.	.
A	5		3	4	5	1		1	.	.	5	4		3	6	7	5		5	.	.

Se - kun - tum me - la - ti,

lambang ka - sih nan su - ci,

Wa - ni - ta Indo - ne - sia,

s'bagai I - bu Bang - sa,

S1	5		1	2	3	6		5	.	.	3	1		2	4	3	2		1	.	.
S2	5		5	5	1	4		3	.	.	1	1		1	1	7	5		5	.	.
A	5		3	4	5	1		1	.	.	5	3		4	6	5	4		3	.	.

I - bu In - do - ne - sia,

Pem - bi - na Tu - nas Bang - sa

S1	1		1	1	4	6	6		6	5	3	1	1	3		5	6	5	3	1		2	.	.
S2	1		7	7	6	1	1		1	1	1	5	5	1		3	4	3	1	6		1	7	.
A	3		3	3	4	4	4		4	5	5	3	3	5		1	1	1	6	4		5	.	.

Ber - kor - ban, sa - dar ci - ta ter - ca - pai de - ngangi - at be - ker - ja,

Mer - de - ka me - lak - sa - na - kan dharma 'tuk mencapai ci - ta ci - ta,

S1	5		5	5	5	i	7		7	6	6	1	1		4	3	2		1	7		1	.	.
S2	5		3	3	3	3	3		1	1	1	7	7		6	6	6		5	.		5	.	.
A	7		1	1	1	1	3		4	4	4	3	3		4	2	2		5	4		3	.	.

Mer - de - ka lak - sa - na - kan bhak - ti pa - da I - bu Per - ti - wi,

In - do - ne - sia nan ja - ya a - dil mak - mur me - ra - ta.



**MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
PADA
UPACARA PERINGATAN HARI IBU KE-94
22 Desember 2022**

Assalamualaikum Wr. Wb, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu. Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini, tanggal 22 Desember 2022, kita melaksanakan Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94, seraya mengenang betapa agung dan mulianya peran perempuan dalam membangun fondasi bangsa ini, dan mengingat betapa para perempuan Indonesia telah turut berjuang, mewujudkan kemerdekaan dalam semangat pergerakan yang setara dan berkeadilan.

Hadirin peserta upacara yang saya hormati,

Bangsa ini dibangun dari fondasi perjuangan para perempuan yang tak pernah lekang semangatnya untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik bagi generasi penerus. Tak terbilang lagi pahlawan perempuan yang namanya tetap harum hingga kini dan menjadi inspirasi bagi kita semua. RA Kartini, Cut Nyak Dien, Cut Meutia, Fatmawati, Nyi Ageng Serang, Martha Cristina Tiahahu, Rasuna Said, Laksamana Malahayati, dan masih banyak lagi.

Salah satu titik penting perjuangan pergerakan para perempuan di masa pra kemerdekaan dan menjadi tonggak sejarah tersendiri adalah ketika diselenggarakannya Kongres Perempuan Indonesia Pertama pada 22 Desember 1928, di Yogyakarta.

Momentum bersejarah ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Nasional pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno, yang dinamakan Hari Ibu. Inilah yang membedakan Hari Ibu di Indonesia dengan peringatan “*Mother’s Day*” di beberapa negara di dunia.

Perjuangan gerakan perempuan ini membawa keyakinan baru bagi perempuan-perempuan Indonesia, bahwa pemenuhan hak dan kesetaraan akan mengantarkan mereka untuk dapat berjalan bersama-sama, serta menjemput kesempatan yang sama. Bahwa ruang untuk berkontribusi adalah milik semua. Keyakinan ini tentunya sangat esensial bagi kemajuan Indonesia, karena perempuan mengisi hampir setengah dari populasi Indonesia. Maka kemajuan perempuan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan akan menentukan pula kemajuan Indonesia.

Peserta upacara yang saya banggakan,

Para perempuan yang ikut terlibat aktif dalam perjuangan dan pergerakan, adalah inspirasi bagi kita semua. Para perempuan ini telah mampu berperan mengubah tatanan kehidupan menjadi lebih baik. Ikut mencipta, membentuk sejarah, dan peradaban manusia ke arah yang lebih bertata nilai, berkeadilan, dan humanis dalam tatanan politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan teologi.

Fakta historis para pejuang perempuan Indonesia ini mencerminkan bahwa perempuan Indonesia sudah mempunyai kesadaran sebagai “subjek” otonom yang tidak menjadikan peran domestik sebagai satu-satunya bentuk atau pilihan untuk aktualisasi dirinya sejak lama. Mereka berperan aktif dalam meraih kemerdekaan RI, aktif berkontribusi dalam hidup berbangsa dan bernegara. Mereka dipenuhi cita kemanusiaan yang tinggi.

Melalui Peringatan Hari Ibu inilah, kita kembali diingatkan akan pentingnya peran perempuan dalam mencapai tujuan-tujuan bangsa. Di era kekinian, Peringatan Hari Ibu diharapkan dapat mewariskan nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan yang terkandung dalam sejarah perjuangan kaum perempuan kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama generasi penerus bangsa, agar mempertebal tekad dan semangat untuk bersama-sama melanjutkan dan mengisi pembangunan dengan dilandasi semangat persatuan dan kesatuan.

Peserta upacara yang berbahagia,

Perjalanan panjang selama 94 tahun sejak Kongres Perempuan Indonesia Pertama, telah mengantarkan berbagai buah baik bagi kaum perempuan. Kesempatan mengenyam bangku sekolah, peluang bekerja, perempuan berpolitik, merupakan kabar baik.

Namun harus diakui, nilai dan tujuan yang mendasari terbentuknya Kongres Perempuan pertama belum membawa kita sepenuhnya pada kesetaraan gender yang kita cita-citakan, termasuk budaya patriarki yang masih mengakar hingga saat ini. Salah satu bentuknya adalah domestikasi perempuan, yang membuat ruang gerak perempuan seolah terbatas pada ranah domestik dan fungsi reproduktif.

Tingginya kasus kekerasan seksual yang terjadi, juga menunjukkan bahwa perempuan masih dilihat sebagai objek, sehingga kembali menjadi korban. Ditambah lagi, selama masa pandemi COVID-19, tantangan yang harus dihadapi perempuan pun semakin besar. Maka, Peringatan Hari Ibu juga menjadi ajang pengingat kita untuk kembali bersatu dan tidak mudah berpuas diri atas kemajuan yang telah kita raih, karena perjuangan kita masih panjang.

Peserta upacara sekalian,

Kesetaraan bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk perempuan dan laki-laki, memang sudah dijamin sejak awal dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Hal ini juga sesuai dengan target yang harus dicapai dalam tujuan pembangunan nasional, baik jangka menengah dan jangka panjang, maupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sampai dengan tahun 2030. Maka, dengan mempertimbangkan komitmen bangsa, kondisi, dan isu-isu prioritas hingga saat ini, PHI ke-94 Tahun 2022 masih mengangkat tema “Perempuan Berdaya, Indonesia Maju”.

Pergerakan perempuan dalam pembangunan, tentunya tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah, akademisi dan profesional, dunia usaha, media masa, maupun masyarakat. Maka, momentum Peringatan Hari Ibu sebaiknya juga dijadikan momentum untuk bersatu mencapai Indonesia yang maju melalui prinsip “*equal partnership*”. Prinsip ini mencerminkan bagaimana perempuan Indonesia berjalan beriringan dengan kaum laki-laki untuk bersama-sama berperan membangun bangsa.

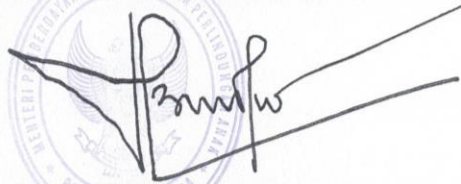
Peringatan Hari Ibu adalah milik kita semua. Sebagai anak, sebagai istri, sebagai ibu, maupun sebagai teman seperjuangan, yang tidak lelah menjadi arti dimanapun berada. Untuk itu, saya ucapkan Selamat Hari Ibu ke-94 Tahun 2022, khususnya untuk seluruh perempuan Indonesia.

Mari terus berkarya, menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri dan terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas diri, sehingga bisa menjadi kekuatan yang besar menyejahterakan semua.

Perempuan berdaya, anak terlindungi, Indonesia maju.

Wassalamualaikum Wr. Wb, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya.

**MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA**



I GUSTI AYU BINTANG DARMAWATI

Mars Hari Ibu

F = 1 : 4/4
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

S1	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	3	3	6	5	5	4	3	5	5	5	5	5	1	7	7	6	6	7	5	.
S2	1	1	1	7	7	7	6	7	1	1	1	1	3	2	2	2	1												2	.
A	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	.

Mer-de - ka me - lak - sa - na - kan dharma perimbangan tekad kaum wa - ni - ta,

S1	5	5	5	4	3	2	1	2	3	5	4	6	5	3	1	7	1	3	2	1	.									
S2	3	3	3	1	1	1	1	7	7	6	6	1	1	1	5	5	5	5	7	7	5	.								
A	1	7	7	6	6	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	5	4	3	.								

Ba - hu mem - ba - hu dengan ka - um pri - a menca - pal kemerdekaan bangsa,

S1	i	7	7	6	5	5	5	4	5	7	6	6	3	1	2	2	3	4	5	3	2	.								
S2	3	5	5	3	2	1	1	2	3	4	4	2	1	1	7	7	1	2	3	1	7	.								
A	6	3	3	1	1	6	6	6	7	2	2	7	5	5	5	5	5	5	1	1	5	.								

Memper - si - ap - kange - nera - si mu - da ja - di pen - rus perjuang - an bang - sa,

S1	i	7	7	6	5	5	5	4	5	7	6	2	2	7	1	2	1	3	3	1	0	.								
S2	3	5	5	3	2	1	1	2	3	4	4	6	6	6	6	7	1	7	7	5	0	.								
A	6	3	3	1	1	6	6	6	7	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	3	0	.								

Bu - lan De - sember du - a puluh du - a ta - hun du - a pu - luh de - la - pan

S1	3	3	3	6	7	1	6	5	3	2	6	7	7	7	3	0	3	3	3	6	7								
S2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	7	2	6	6	7	7	0	1	1	1	1	2								
A	6	6	6	6	6	6	6	1	7	5	5	4	4	4	5	0	6	6	6	6	6								

A - wal ke - sa - tuan grak Wa - ni - ta In - do - ne - sia, Mening - kat - kan p'ran

S1	i	6	5	3	2	1	6	7	1	.											
S2	3	3	2	1	7	5	6	5	5	.											
A	6	1	7	5	4	3	4	7	3	.											

wa - ni - ta ja - di te - kad ki - ta.

S1	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	3	3	6	5	5	4	3	5	5	5	5	1	7	7	6	6	7	5	.
S2	1	1	1	7	7	7	6	7	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	.							
A	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	.							

Menja - di mi - tra se - ja - jar pri - a da - lam pem - bangun - an bang - sa,

S1	5	5	5	6	7	7	1	5	2	3	4	5	3	1	6	7	1	.			
S2	3	3	4	4	2	2	3	4	7	1	1	2	1	1	6	6	5	.			
A	1	1	1	1	5	5	6	1	5	6	6	7	6	6	4	4	3	.			

Ha - ri I - bu In - do - ne - sia, Pembangkit s'mangat Juang Id - ta.

DOA PERINGATAN HARI IBU KE-94 TAHUN 2022 22 Desember 2022

*Bismillahirrahmannirrahim
Alhamdulillahirobbal' Aalamiin
Allahumma Sholli'ala Muhammad wa'ala Aalihii washahbihi Ajma'in*

Ya Allah Ya Tuhan Kami

Rasa syukur kami kepada-Mu Ya Allah, tak putus asa kami mengadu dan meminta, rahmat ampun-Mu senantiasa kami harap dan kami damba, dengan ridho-Mu semoga negara dan bangsa Indonesia tetap jaya.

Ya Allah Ya Rahman Yang Maha Pengasih

Pada hari kami dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat wal'afiat dalam rangka mengikuti acara Peringatan Hari Ibu yang ke-94 Tahun 2022. Kiranya acara ini menjadi acara yang Engkau ridhoi sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat demi terwujudnya negara Indonesia yang hebat, kuat dan damai.

Ya Allah Yaa Qowi Yang Maha Kuat

Kami menyadari masih banyak persoalan yang dihadapi oleh bangsa kami terkait perempuan dan anak. Pandemi Covid-19 telah memperparah kerentanan ekonomi perempuan dan ketidaksetaraan gender serta di tengah himpitan ekonomi, beban ganda dan masih adanya ancaman kekerasan terhadap perempuan. Oleh karenanya Ya Allah, berikanlah kami kekuatan untuk dapat meningkatkan peranan dan kedudukan kaum perempuan Indonesia dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara demi terwujudnya kesejahteraan perempuan dan anak di negeri kami tercinta ini.

Ya Allah Yaa Jaami' Yang Maha Menyatukan

Satukanlah hati kami, padukanlah langkah kami, ikatlah kami dalam kasih sayang -Mu. Berikanlah kemampuan kepada Perempuan dan Ibu di Indonesia untuk dapat berperan dalam menciptakan dan menggerakkan perdamaian dalam keluarga dan masyarakat yang pada akhirnya dapat meneguhkan nilai kebangsaan dan mewujudkan perdamaian dunia.

Ya Allah Ya Ghofuur Yang Maha Pengampun

Ampunilah segala dosa dan kesalahan kami, dosa dan kesalahan orang tua kami, dosa dan kesalahan orang-orang yang kami sayangi dan kami cintai, baik mereka yang masih hidup apalagi yang sudah wafat.

Hanya kepada Engkau kami berharap dan hanya kepada Engkau kami mengadu, Engkau Maha Mendengar dan Mengabulkan. Kabulkanlah doa kami ini.

***Rabbana Atina Fiddunya Hasanah Wa fil aakhirati khasanah wa qinaa adzaabannaar....
Walhamdulillah.....***